

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT TERHADAP
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG (STUDI KASUS DI
INSTALASI RAWAT INAP MERAK)

SALMA ADILAH PUTRI – 25010113140345

(2017 - Skripsi)

Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan, juga dapat menjadi sumber infeksi. Infeksi yang diperoleh di rumah sakit, atau yang dikenal sebagai infeksi nosokomial ini dapat terjadi pada penderita, tenaga kesehatan dan juga setiap orang yang datang ke rumah sakit. Salah satu upaya pencegahan infeksi nosokomial adalah dengan menggunakan alat pelindung diri. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, rancangan cross sectional. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square Test*. Populasi dari penelitian ini adalah perawat di Instalasi Rawat Inap Merak dengan teknik pengambilan sampel total sampling sebanyak 62 responden. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 46,8% responden memiliki kepatuhan yang kurang baik. Hasil analisis statistik dengan menggunakan *Chi-square* menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden ($p=0,021$) dan pengaruh teman sejawat ($p=0,040$) berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap penggunaan alat pelindung diri. Selain itu, hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa umur ($p=0,779$), masa kerja ($p=0,871$), Pengetahuan ($p= 0,516$), sikap ($p=0,354$), Beban kerja ($p=0,059$), kebijakan ($p=0,207$), ketersediaan alat pelindung diri ($p=1,000$), dan pengawasan ($p=0,642$), tidak berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap penggunaan alat pelindung diri. Kepala ruang perlu memberikan sanksi tegas bagi perawat yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat melakukan tindakan

Kata Kunci: alat pelindung diri, infeksi nosokomial, rumah sakit